

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan dan Implikasi Kebijakan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Model PUTRI (Pelatihan Unggulan Tenaga Kesehatan dalam Reproduksi dan Informasi) sebagai upaya peningkatan angka cakupan kunjungan ANC berbasis kearifan lokal di Kabupaten Padang Lawas memiliki dampak yang signifikan. Model ini berkontribusi dalam peningkatan kompetensi tenaga kesehatan, peningkatan kesadaran ibu hamil terhadap pentingnya ANC, serta optimalisasi peran komunitas lokal dalam mendukung ibu hamil. Oleh karena itu, diperlukan intervensi kebijakan yang lebih terarah, seperti:

1. Sudah dihasilkan Modul PUTRI sebagai upaya peningkatan angka cakupan kunjungan ANC di Kabupaten Padang Lawas
2. Modul PUTRI dapat diterima dengan baik oleh pelaksana yaitu tenaga kesehatan dan ibu hamil
3. Modul PUTRI telah terbukti efektif dalam meningkatkan intensi ibu hamil untuk menjalani pemeriksaan ANC secara teratur. Dengan penerapan modul ini secara luas di Kabupaten Padang Lawas, diharapkan cakupan ANC data meningkat secara signifikan, sehingga berkontribusi pada peningkatan kualitas pelayanan kesehatan maternal dan kesejahteraan ibu hamil.

A. Saran

Beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan acuan dalam implementasi lebih lanjut dari Model PUTRI adalah:

1. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan menerapkan pola modul ini di daerah lain yang memiliki budaya berbeda untuk mengeksplorasi pengaruhnya terhadap kepatuhan ibu hamil dalam menjalani pemeriksaan antenatal care (anc).
2. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan untuk menganalisis dampak penerapan modul ini terhadap peningkatan cakupan layanan antenatal care (anc), evaluasi jangka panjang juga diperlukan untuk melihat efektivitas modul dalam meningkatkan kesehatan maternal dan perinatal

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam interpretasi hasilnya:

1. Penelitian ini masih terbatas pada wilayah Kabupaten Padang Lawas, sehingga temuan yang diperoleh mungkin belum dapat digeneralisasikan ke daerah lain dengan karakteristik budaya dan sosial yang berbeda.
2. Penelitian ini masih terbatas pada tahap mengukur intensi ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan antenatal care (ANC) dan belum mengevaluasi secara langsung peningkatan angka cakupan ANC di kalangan ibu hamil

